

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH

(Studi Kasus Pada MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta Tahun 2013-2014)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Saddam Agung Nasrulloh

NIM: 09480098

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Saddam Agung Nasrulloh
NIM : 09480098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



(Saddam Agung Nasrulloh)

NIM. 09480098



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saddam Agung Nasrulloh
NIM : 09480098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah(Studi Kasus
Pada MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta Tahun 2013-2014)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing

Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.468/UIN.02/DT.00/PP.001/ 08 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : IMPELEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS
MADRASAH (STUDI KASUS DI MIN
JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN 2013-
2014)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SADDAM AGUNG NASRULLOH

NIM : 09480098

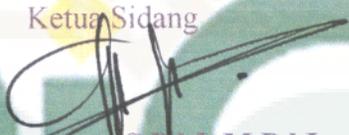
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 24 Juni 2016

Dengan nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

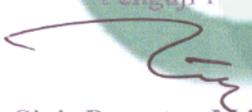
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Andi Praslowo, S.Pd.I, M.Pd.I

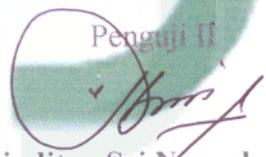
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I


Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP: 19810104 200912 1 004

Penguji II


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP: 19860505 200912 2 006

Yogyakarta,

31 AUG 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الْحَقُّ بِمَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ¹

Kebaikan yang tidak terorganisir akan dikalahkan oleh
kebathilan yang terorganisir

(Ali Bin Abi Thalib)

¹ على بن أبي طالب كرم الله وجهه. Unimed.kammi.org/2013/07/mengorganisir-kembali-kebaikan-kebaikan.html. diakses tanggal 23 September 2015.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أمّا بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kenikmatan yang tiada terkira sehingga skripsi yang berjudul “Impelementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Tahun 2013-2014)” dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang Engkau berikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mencintainya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. H. Sedyo Santoso, S. S, M. Pd. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dari awal semester hingga akhir.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ayahanda Muhammad Irzin Abdullah dan Ibunda Dra. Hidayati, serta adikku Irfida Rahmatika yang senantiasa memberi motivasi dan inspirasi kepada penulis.
7. Bapak Ahmad Mussaddat, M.Pd.I selaku kepala sekolah MIN Jejeran Bantul Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan sehingga selesailah proses pembuatan skripsi ini.
8. Semua teman-teman PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2009.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini teriring dengan do`a *Jazākumullāh Khairal Jazā`*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna

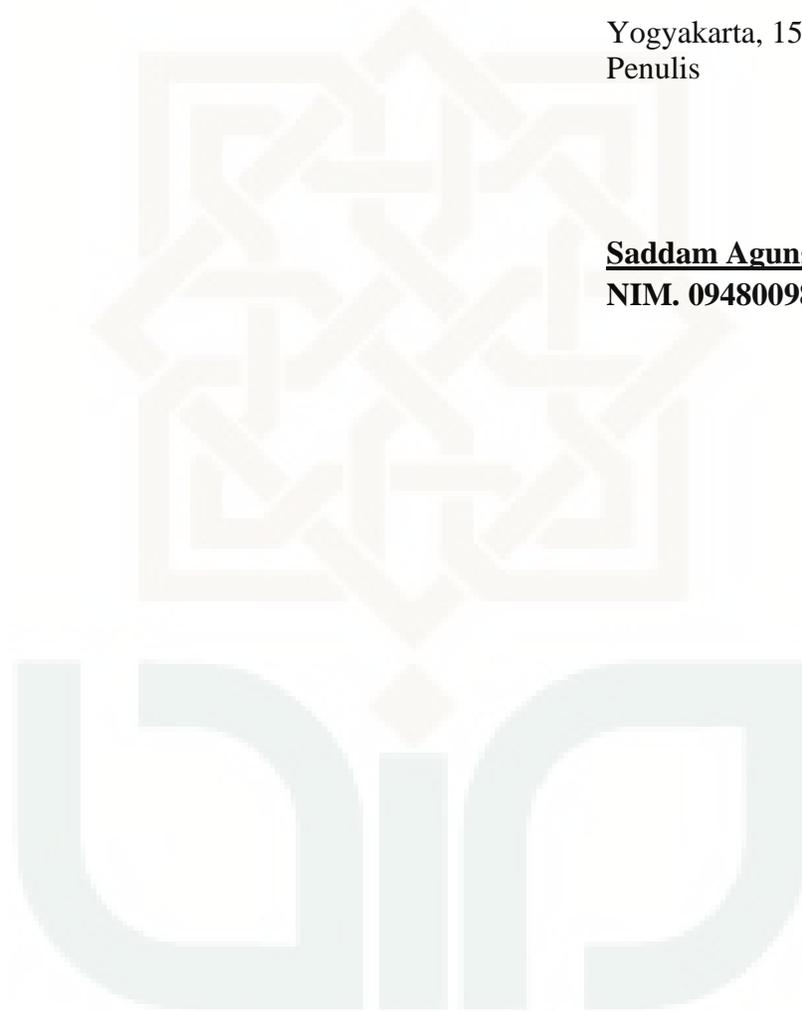
perbaikan bagi penulis sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis

Saddam Agung Nasrulloh

NIM. 09480098



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.¹

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka da Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	.ta'	.t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

¹Tim Penyusun, "Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Strata satu PGMI", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm.69-70

ف	fa'	f	Er
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambahkan:

اَ = ā

إِ = ī

أُ = ū

ABSTRAK

Saddam Agung Nasrulloh, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus pada MIN Jejeran Bantul tahun 2013-2014)”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta, dan yang *Kedua* mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul dijadikan bahan analisa penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data ini adalah pengumpulan data (*collecting data*), reduksi data, penyajian data, verifikasi data, uji keabsahan data.

Berdasarkan temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kegiatan perencanaan, *recruitment*, pembinaan pegawai, dan penilaian kinerja pegawai. Manajemen kesiswaan meliputi kegiatan penerimaan siswa baru, pendataan kemajuan belajar siswa, pembinaan prestasi unggulan, dan kegiatan bimbingan konseling. Manajemen keuangan dan pembiayaan meliputi kemandirian madrasah dalam mengelola keuangan madrasah, Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite madrasah. Manajemen layanan khusus meliputi manajemen bidang perpustakaan, manajemen bidang UKS, manajemen keamanan madrasah. Dalam upaya implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya partisipasi orang tua siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan madrasah serta keterbatasan dana yang dimiliki oleh Madrasah. Lokasi madrasah yang sangat strategis, kompetensi guru yang sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal, kepemimpinan madrasah yang bersifat demokratis, serta hubungan yang harmonis antara *stake holder* merupakan faktor pendukung bagi MIN Jejeran Bantul dalam upaya implementasi Manajemen Berbasis Madrasah.

Kata Kunci : Implementasi, Kualitatif, Manajemen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Madrasah	18
B. Tujuan Manajemen Berbasis Madrasah	32
C. Karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah	35
D. Dasar Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah	39
E. Impelementasi Manajemen Berbasis Madrasah	40
BAB III GAMBARAN UMUM MIN JEJERAN BANTUL	
A Letak dan Keadaan Geografis	47
B Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan	48
C Visi, Misi dan Tujuan MIN Jejeran Bantul Yogyakarta	50
D Struktur Organisasi Madrasah.....	52
E Keadaan Guru dan Karyawan	54
F Keadaan Siswa	56
G Keadaan Sarana dan Prasarana (Fasilitas)	57
H Kegiatan Ekstrakurikuler	72

**BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH
(STUDI KASUS PADA MIN JEJERAN BANTUL TAHUN 2013-2014)**

A. Impelementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Jejeran Bantul	76
1. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran	76
2. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan	95
3. Manajemen Kesiswaan	98
4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan	100
5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	103
6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	105
7. Manajemen Layanan Khusus	108
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	110
1. Faktor pendukung	110
2. Faktor penghambat	112

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	114
2. Saran.....	116
3. Kata Penutup	116

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 : Narasi Komite MIN Jejeran
3. Lampiran 3 : Daftar Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2010-2015
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
5. Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Lampiran 6 : Sertifikat-sertifikat
7. Lampiran 7 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam suatu negara, unsur pokok yang harus diperhatikan salah satunya adalah pendidikan karena pendidikan itu akan menciptakan insan kamil yaitu masyarakat madani yang dapat diartikan sebagai suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya¹. Untuk menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas maka diperlukan sebuah kemandirian dari masing-masing daerah. Kemandirian tersebut diwujudkan melalui manajemen pendidikan yang berbasis pada madrasah.

Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Upaya tersebut antara lain dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 dan 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah serta diikuti oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Jika sebelumnya manajemen pendidikan merupakan wewenang pusat dengan paradigma *Top-down* atau sentralistik, maka dengan berlakunya undang-undang tersebut kewenangan bergeser pada pemerintah daerah kota dan kabupaten dengan

¹ Wikipedia, *Masyarakat Madani*, diakses tanggal 26 Juni 2015 pukul 22.15 WIB.

paradigma *bottom-up* atau desentralistik, dalam wujud pemberdayaan sekolah/madrasah, yang meyakini bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan dibuat oleh mereka yang berada digaris depan, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan terkena akibatnya secara langsung, yakni guru dan kepala sekolah/madrasah.² Dari sini kemudian lahirlah apayang disebut Manajemen Berbasis Madrasah.

Manajemen Berbasis Madrasah atau *Madrasah Based Management (MBM)* merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif. MBM merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada madrasah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka kebijakan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah leluasa mengelola sumberdaya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.³

MBM merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada madrasah untuk mengatur kehidupan sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhannya. Otonomi dalam madrasah merupakan potensi bagi madrasah untuk meningkatkan kinerja para tenaga kependidikan, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Dengan penerapan MBM, madrasah memiliki "*Full authority and responsibility*" dalam menerapkan program-program pendidikan dan berbagai kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan (Mohrman and Wihlsetter,

² Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI. Jakarta, 2005), .hlm. 2.

³ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*,...hlm.2

1994). Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut, madrasah dituntut untuk menerapkan berbagai program dan kegiatan, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi madrasah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah.⁴

Dalam MBM, semua kebijakan dan program madrasah ditetapkan bersama Komite Madrasah dan Dewan Pendidikan. Badan ini merupakan komite yang ditetapkan berdasarkan musyawarah dari pejabat daerah setempat, komisi pendidikan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), pejabat pendidikan daerah, kepala madrasah, tenaga kependidikan, perwakilan orang tua peserta didik, dan perwakilan tokoh masyarakat. Lembaga inilah yang menetapkan segala kebijakan madrasah berdasarkan ketentuan-ketentuan tentang pendidikan yang berlaku. Selanjutnya, komite madrasah perlu memutuskan dan menerapkan visi, misi dan tujuan madrasah dengan berbagai implikasinya terhadap program-program kegiatan operasional untuk mencapai tujuan madrasah.⁵

Tujuan utama MBM/MBS adalah meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat dan penyediaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkan

⁴ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*,...hlm.3.

⁵ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*,...hlm.4.

suasana yang kondusif. Pemerataan pendidikan tampak pada tumbuhnya partisipasi masyarakat terutama yang mampu dan peduli, sementara yang kurang mampu akan menjadi tanggung jawab pemerintah.⁶

Faktor lain perlu diperhatikan berkaitan dengan kesiapan pelaksana sistem baru tersebut. Kesiapan ini sangat ditentukan oleh para pelaku, antara lain ketulusan pemerintah pusat, aparat daerah, masyarakat, dan sekolah itu sendiri. Kesiapan ini juga menyangkut kemampuan dalam mengajukan argumentasi dan rasionalisasi dari berbagai sudut pandang untuk mendukung perlunya pelaksanaan manajemen berbasis madrasah atau sekolah.⁷

Sistem MBM telah banyak diterapkan di sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah, karena memang sistem ini dianggap memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi pengembangan sekolah yang bersangkutan, walaupun pada umumnya MBM di Madrasah belum terlaksana dengan baik. Tetapi tidak demikian kasus di MIN Jejeran, salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem MBM dan telah mampu mengimplementasikan MBM dengan baik, hal ini dibuktikan dengan mural atau tulisan di dinding MIN yang tertulis "*Sekolah ini dibangun oleh Plan Internasional Bekerja sama dengan Pihak Sekolah, Anak-anak, komite sekolah, dan masyarakat*".⁸ Dari hal ini dapat dijadikan patokan bahwa MIN Jejeran telah mampu menerapkan manajemen keuangan yang termasuk dalam cakupan MBM.

⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009),. hlm.13.

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm.,13.

⁸ Mural di dinding MIN Jejeran. Diambil tanggal 25 Mei 2015.

Hal yang membuat penulis tertarik pada MIN Jejeran adalah berdasar informasi yang penulis dengar dari bapak Afif salah satu wali murid, bahwasanya MIN Jejeran termasuk dalam MIN favorit di Yogyakarta, kini MIN Jejeran banyak menyeleksi calon siswa baru. Guru-guru di MIN Jejeran sangat komunikatif karena guru-gurunya selalu berinteraksi kepada wali murid setiap ada masalah tentang siswa. Dalam masalah pembiayaan MIN Jejeran sangat baik tetapi belum ada transparansi dalam pemakaian dana, namun demikian sumbangan dan dana MIN Jejeran berbeda dengan SD/MI lainnya karena sumbangan pendidikan tidak dalam bentuk SPP/SOP namun dibagi-bagi dalam beberapa sumbangan per kegiatan yaitu: diantaranya infak mujadah, infak kas musolah, uks dan lain-lain. MIN Jejeran juga mendapat juara nasional dalam hal UKS nya.⁹

B. RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang di atas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul?

⁹ Wawancara dengan bapak afif(wali murid) tanggal 14 maret 2014 pukul 07.45 WIB.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat dijadikan masukan, kritik dan saran kepada madrasah Ibtidaiyah, khususnya MIN Jejeran
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, khususnya yang sedang melakukan penelitian tentang Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).
- c. Menambah khasanah perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dalam bidang MBM.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian tentang MBM ini, ditemukan sedikitnya 3 skripsi yang terkait dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), yaitu:

Skripsi yang ditulis Imroatu Sholikhah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, yang berjudul *“Implementasi Manajemen Berbasis madrasah (MBM) di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Puteri Berbah Sleman Yogyakarta”*.

Dalam skripsi tersebut membahas tentang pengelolaan MBM di MTs tersebut mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Serta dapat dilihat di dalam rumusan masalahnya yaitu pertama: Bagaimana implementasi MBM di MTs Ibnu Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta, kedua: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi MBM di MTs Ibnu Qoyyim Berbah Sleman Yogyakarta, ketiga: Sejauh mana hasil MBM yang telah diterapkan oleh MTs Ibnu Qoyyim Berbah Sleman Yogyakarta.¹⁰

Skripsi yang ditulis Teguh Wiyono Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul, "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam penerapan MBM di MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*". Penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. Setting penelitian di MIN Wonosari. Subyek penelitian adalah kepala sekolah MIN Wonosari. teknik pengumpulan data dengan observasi / pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket. Tujuan pertama mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala Madrasah dalam penerapan MBM di MIN Wonosari Gunung Kidul. Kedua apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan MBM di MIN Wonosari. Ketiga apa hasil yang telah di capai berkenaan dengan penerapan MBM di MIN Wonosari Gunung Kidul.¹¹

Skripsi yang ditulis Rodhi Soleha Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

¹⁰ Imroatus Shalikhah, "Implementasi MBM di MTs Ibnu Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ Teguh Wiyono, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penerapan MBM di MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

berjudul, “*Implementasi Menejemen Berbasis Madrasah pada Program Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Sleman Yogyakarta*”. Pada penelitian data yang dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan pola pikiran Induktif ini dikaji tentang: *pertama* bagaimana proses pelaksanaan Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) di MAN. *Kedua* bagaimana Implementasi MBM pada program KHM di MAN terutama pada aspek pencapaian tujuan penerapan MBM. *Ketiga* apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program KHM di MAN Godean Sleman Yogyakarta.¹²

Dari hasil kajian pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya sistem MBM ini memang telah banyak diterapkan. Namun demikian, tentu dari masing-masing madrasah memiliki perbedaan baik dalam proses penerapan maupun dari hasilnya. Dengan demikian, dengan adanya beberapa penelitian yang mengambil objek bervariasi, termasuk dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan lebih memberikan wacana bagi para pembaca sekaligus terutama bagi para aktor yang terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan tentang beberapa hal yang dapat diambil pelajaran ataupun dapat dijadikan contoh sehingga implementasi sistem MBM ini kedepannya bagi madrasah-madrasah lain akan lebih sempurna.

¹² Rodhi Solehah, “Implementasi Menejemen Berbasis Madrasah pada program Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan.¹³

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisa deskriptif analitik untuk menggambarkan dan menganalisis Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Jejeran.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi, yaitu sebagai sumber utama data penelitian.¹⁴ Dalam penelitian Kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan

¹³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 46.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 34.

peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek antara lain:

1) Kepala Madrasah MIN Jejeran

Kepala madrasah membantu proses pengijinan dan memberikan data mengenai gambaran umum madrasah. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah mengenai kebijakan apa saja yang diberikan oleh kepala madrasah mengenai penerapan manajemen berbasis madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah MIN jejeran adalah bapak Ahmad musaddat.

2) Komite Madrasah

3) Guru

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa guru yang mana dipandang telah cukup, kurang lebih berjumlah 4 guru. Diantara guru-guru yang diwawancarai adalah bapak Didik, bapak Agus Salim dan bapak Farid.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran atau titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Rosdakarya, 2008.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisa penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi Partisipatif

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian photo.¹⁶

Dalam metode observasi ini penulis akan mengobservasi kondisi MIN Jejeran sehingga penulis memperoleh gambaran tentang data fisik dan non fisik dari MIN Jejeran. Observasi yang akan dilakukan berupa observasi partisipasi pasif, yaitu penulis datang ketempat yang akan diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.¹⁷ Wawancara ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penulis yang terkait dengan implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran.

Adapun responden dalam penelitian ini, yang penulis wawancarai meliputi: *pertama* Kepala Madrasah, *kedua* Komite Madrasah, *ketiga* Guru

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti, dan sebagainya.¹⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tambahan serta untuk memperkuat dari data temuan di lapangan. Data yang diperoleh dengan metode dokumenasi meliputi data dokumen-dokumen MIN Jejeran, antara lain profil madrasah, data-data personalia kepengurusan madrasah, laporan tahunan MIN Jejeran. Dokumen-dokumen tersebut

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm.165.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 231.

merupakan sumber pertama bagi peneliti guna mengumpulkan data awal dalam proses penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁹

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan teknik di atas, maka langkah selanjutnya penulis adalah menganalisis data hasil temuan di lapangan. Analisis data bertujuan untuk mengetahui jawaban mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran. Analisis tersebut dilakukan terhadap data yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data di atas. Setelah data diperoleh, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Pengumpulan Data (collecting data)
- b. Reduksi data

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 89.

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287.

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Reduksi data diperlukan mengingat banyaknya data yang didapat selama melakukan penelitian. Oleh karena itu dalam reduksi data ini dilakukan kegiatan mengklasifikasikan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang data yang tidak penting. Sehingga tujuan utama dari reduksi data ini adalah penyederhanaan data yang telah didapat. Sehingga dalam melakukan analisis menjadi lebih mudah dan cepat.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan penulis memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.²¹ Adapun penyajian data hasil dari tahap reduksi penelitian ini, menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif deskriptif yang memaparkan hasil implementasi manajemen berbasis madrasah serta faktor pendukung

²¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*,.. hlm. 289.

dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran.

d. Verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.²² Pada penelitian ini verifikasi data, penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dari data temuan yang telah dianalisis. Hasil dari analisis tersebut kemudian penulis gunakan untuk menganalisa hasil observasi tentang implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran. Sehingga dari hasil analisis tadi penulis dapat menyimpulkan peran seperti apa saja yang dilakukan MIN Jejeran dalam implementasi manajemen berbasis madrasah serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan dalam implementasi manajemen berbasis madrasah.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan dengan tujuan menghindari ketidakvalidan data yang diperoleh. Maka untuk menguji keabsahan data yang diperoleh tersebut penulis menggunakan teknik “triangulasi” metode. Jawaban dari seorang informan yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan,

²² *Ibid.* hlm.291.

dicek lagi dengan data dokumenter, bila perlu diulangi dengan wawancara, observasi, dan dokumen lain sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.²³ Selain itu triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan isi suatu dokumen. Sehingga dari sini penulis dapat menarik kesimpulan menggunakan data yang keabsahan dan kevalidannya tidak diragukan lagi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang penulis susun. Dengan sistematika pembahasan, pembaca dapat mengerti dan memahami maksud hubungan antara bab pertama, kedua dan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori yang meliputi kajian penelitian yang relevan dan landasan teori.

Bab III berisi gambaran umum MIN Jejeran Bantul meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi misi dan tujuan MIN Jejeran Bantul. Struktur organisasi MIN Jejeran Bantul,

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 2008), hal. 289.

keadaan guru dan karyawan MIN Jejeran Bantul, siswa MIN Jejeran Bantul, sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler MIN Jejeran Bantul.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul serta bagaimana factor penghambat dan pendukung implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Jejeran Bantul.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Penulis sertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan dengan melihat implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasinya di MIN Jejeran Bantul sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah

Pertama; Sistem manajemen yang digunakan di MIN Jejeran adalah Manajemen Berbasis Madrasah, dimana madrasah melaksanakan seluruh kegiatan secara mandiri dan total, dengan pedoman peraturan pemerintah dan kearifan lokal. Dengan berdasarkan dengan 8 standar pendidikan, yang tiap tahun di review untuk menyempurnakan setiap program dan kegiatan.

Kedua; MIN Jejeran Bantul dalam melakukan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah berlangsung efektif dibuktikan dengan tingginya kualitas mutu madrasah dengan terbukti mampu menghasilkan *output* anak didik yang berprestasi dan berkarakter dan menjadi madrasah favorit dan unggulan di Kabupaten Bantul. *Ketiga;* Peran serta masyarakat sekitar Madrasah dalam upaya manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul sangat besar dibuktikan dengan adanya paguyuban kelas, paguyuban antar kelas, patembayan, dan juga komite madrasah yang sangat aktif melakukan kegiatan/pertemuan untuk meningkatkan mutu madrasah.

2. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul, MIN Jejeran Bantul mendapatkan hambatan maupun dukungan, diantaranya adalah:

- 1) Faktor penghambat yang dialami MIN Jejeran Bantul dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah diantaranya adalah kurangnya partisipasi orang tua siswa dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan serta keterbatasan dana yang dimiliki MIN Jejeran
- 2) Faktor pendukung yang mendukung implelementasi MBM di MIN Jejeran Bantul diantaranya adalah : lokasi MIN Jejeran yang berada di pinggir jalan raya sehingga sangat strategis, kepemimpinan kepala madrasah yang bersifat demokratis, guru yang berkompeten terhadap keilmuannya sehingga sangat teraplikasikan pada kemajuan madrasah, keinginan dan kemauan kepala madrasah dalam mewujudkan kemajuan pendidikan di MIN Jejeran Bantul, hubungan yang harmonis antara *stake holder* madrasah, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Jejeran Bantul.

B. Saran

1. Saran Untuk MIN Jejeran Bantul

- a. Meningkatkan partisipasi orang tua siswa dalam setiap pertemuan yang dilakukan dengan melakukan inovasi-inovasi dalam setiap mengadakan pertemuan
- b. Madrasah membuat wirausaha yang mampu membantu keadaan keuangan madrasah misalnya dengan memanfaatkan area kosong di kampus dua dengan berkebun, mengoptimalkan kantin madrasah, mendirikan koperasi madrasah, atau jenis usaha yang lainnya sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan Manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul.

2. Saran Untuk Akademisi

Agar diadakan penelitian yang luas lagi mengenai Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah bukan hanya pada institusi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah tetapi juga pada lembaga-lembaga dakwah yang lain, untuk mengetahui kualitas dan kuantitas SDM yang dihasilkan dari adanya Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah pada lembaga yang bersangkutan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan yang menguasai seluruh alam, karena dengan limpahan Rahmat Taufiq dan Hidayah-Nya, penulis selalu mempunyai semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan lancar.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi sebagai calon pendidik bersama dengan pendidik lainnya, yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan yang sejenis.

Selanjutnya, telah penulis sadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena tidak ada manusia yang sempurna sehingga tidak ada orang yang berhasil menuliskan suatu karya tanpa kekurangan sedikitpun. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi menyempurnakan kekurangan-kekurangan ini.

Akhirnya, teriring *do'a* penulis panjatkan “*Wallahu Yaqdli Bihibatin wafiroh, li wa lakum fi darojatil akhiroh*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dawam, Ainurrofiq, 2003. *Kajian Kawasan Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lucas.
- Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen, 2001 *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Furchan, Arief, 2004. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gamma Media.
- Handoko & T.Hani, 2001. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Koentjaraningrat, 1985. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Mulyasa, 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2002. *Manajemen Berbasis Madrasah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2003. *Menjadi Kepala Madrasah; Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- RI, Depag, 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam.

- Shalikhah, Imroatus, "Implementasi MBM di MTs Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Siagian, Harbangan, 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Semarang: Satya Wacana.
- Solehah, Rodhi, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah pada program Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS.
- Suprayogo, Imam, 2007. *Quo Vadis Madrasah; Gagasan, Aksi dan Solusi Pembangunan Madrasah*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Umbara, Citra, 2006. *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, PP RI No. 19 Tahun 2005*. Bandung: Citra Umbara.
- Wiyono, Teguh, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penerapan MBM di MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. MIN Jejeran Pleret Bantul
2. Kelengkapan data administrasi MIN Jejeran Pleret Bantul

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MIN Jejeran Pleret Bantul
2. Struktur Organisasi MIN Jejeran Pleret Bantul
3. Program kerja MIN Jejeran Pleret Bantul
4. Data Sekolah, Guru, Siswa Madrasah MIN Jejeran Pleret Bantul

C. Pedoman Wawancara

Informan yang akan diwawancarai antara lain:

a. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
2. Apakah ada keterbukaan dengan semua pihak madrasah?
3. Apakah ada kerjasama dengan pihak-pihak lain?
4. Jika ada, dengan pihak mana saja dan bagaimana bentuk kerjasamanya?
5. Apa saja program yang berkaitan dengan MBM yang telah diterapkan?
6. Proses dan hasilnya seperti apa?
7. Apakah dalam menyusun kurikulum MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta sudah dengan cara MBM?

8. Bagaimana proses penyusunannya?
9. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam pengembangan sumber daya manusia(SDM) di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
10. Apakah dalam kegiatan pembelajaran pada guru sudah menerapkan MBM?
11. Apakah guru sudah menerapkan PAKEM dan seperti apa prosesnya?
12. Bagaimana kriteria penerimaan guru di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
13. Apakah perhatian dari pihak madrasah terhadap kesejahteraan guru MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
14. Apakah Guru menyusun program tahunan, semesteran, silabus dan RPP secara MBM?
15. Apakah ada evaluasi dari kepala madrasah terhadap hal diatas?
16. Bagaimana proses penerimaan siswa siswi baru di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
17. Bagaimana proses pembinaan pemberian beasiswa dan hal-hal yang berhubungan dengan kesiswaan? Sudahkan menurut MBM?
18. Bagaimana proses yang berhubungan dengan manajemen guru mencakup pengadaan, pembinaan, pemberhentian/mutasi, serta penilaiannya?
19. Apa dampak/manfaat yang dirasakan bagi pengembangan madrasah dengan implementasi MBM?

b. Guru

1. Sudahkah bapak/ibu guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan?
2. Apakah madrasah menyediakan tempat untuk guru?
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seperti apa?
4. Apakah ada pengayaan dan remidi dalam pembelajaran?
5. Bagaimana cara madrasah dalam mengelola SDM madrasah?
6. Bagaimana cara madrasah menentukan kegiatan/program madrasah?
7. Bagaimana cara kepala madrasah memonitor terhadap guru yang tidak disiplin?
8. Bagaimana perhatian madrasah terhadap anak yang berprestasi?
9. Apakah Bapak/Ibu aktif dalam KKG?
10. Kelebihan apa yang dirasakan Bapak/Ibu terhadap kepemimpinan kepala madrasah?
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Konsep Manajemen Berbasis Madrasah?
12. Sudah efektifkah pelaksanaan MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
13. Menurut Bapak/Ibu apakah konsep MBM dapat diterapkan pada semua program madrasah? Pelaksanaannya seperti apa?
14. Apa yang diharapkan Bapak/ibu guru dengan adanya MBM?
15. Bagaimana cara madrasah untuk meningkatkan kompetensi para gurunya?

16. Apakah guru menjabarkan kurikulum ke dalam program tahunan dan semester, satuan pelajaran dan juga RPP?
17. Dalam penyusunan program madrasah yaitu visi, misi dan lain-lain, sejauh mana guru terlibat?

c. Komite Madrasah

1. Apakah komite mengetahui program-program madrasah?
2. Sejauhmana komite terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program?
3. Adakah laporan dari pihak madrasah kepada komite dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program-program madrasah?
4. Apakah komite mengetahui bagaimana konsep MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
5. Kalau iya, darimana komite mengetahuinya?
6. Menurut Bapak bagaimana Implementasi MBM tersebut?
7. Sejauhmana komite madrasah terlibat dalam implementasi MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
8. Apakah sudah efektif atau belum implementasi MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
9. Apakah bapak (pengawas) mengetahui sejarah perkembangan MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
10. Bagaimana bentuk pengawasan di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta yang bapak lakukan?

11. Menurut bapak bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?



KOMITE MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN

Komite madrasah mempunyai peran dan fungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung kegiatan layanan pendidikan, pengontrol kegiatan layanan pendidikan, dan sebagai mediator antara wali murid dan madrasah. Oleh karena itu, **Komite Madrasah** dibangun dan merupakan pengembang kekayaan filosofis masyarakat secara kolektif. Artinya, Komite Madrasah mengembangkan konsep yang berorientasi kepada pengguna, berbagi kewenangan, dan kemitraan yang difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan.

Di dalam komite MINEjer terdapat beberapa program diantaranya simaan Al Quran dan mujahadah, paguyuban, patembayan, sekolah sehat, sekolah adiwiyata, pendirian musholla, santunan anak yatim piatu, bantuan subsidi silang, pendampingan dan gemar menabung [GENAB]. Dari semua program yang ada semua kegiatan dibiayai oleh wali murid yang disumbangkan secara sukarela setiap bulan, yang kemudian dikelola oleh bendahara komite dan akan disalurkan di akhir bulan pada pos-pos yang sudah ditunjuk kepengurusannya dalam hal ini bendahara tiap pos kegiatan.



Kegiatan simaan Al Quran dan mujahadah dilaksanakan setiap selapan sekali, dengan melibatkan seluruh siswa dan wali murid serta guru dan karyawan guna mempererat tali silaturahmi di antara warga madrasah serta meningkatkan ikhtiar doa kita untuk mewujudkan anak-anak yang shaleh dan shalikhah.



Paguyuban kelas mengelola semua kebutuhan di dalam kelas masing-masing, baik itu kegiatan di luar kelas maupun didalam kelas. Setiap kelas mempunyai program yang berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan di awal tahun pelajaran Di samping itu ada

kegiatan patembayan yang mewadahi kegiatan secara umum, misalnya ada kegiatan latihan qurban, semua di prakarsai oleh patembayan, yang anggotanya pengurus-pengurus dari paguyuban.





Karena MINEjer Merupakan sekolah sehat maka komite mengupayakan untuk menggalang dana untuk membiayai semua kegiatan yang ada kaitannya dengan ke-UKSan di madrasah dan juga merupakan suatu upaya pemeliharaan kesehatan dari, olah dan untuk warga madrasah berdasarkan

atas azas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan secara pra-upaya dan bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan warga madrasah.

Saat ini belum ada bantuan pengelolaan lingkungan dari pemerintah, maka langkah awal kita murni penyelamatan dan kesadaran terhadap lingkungan yang nantinya untuk

kebaikan madrasah dan masyarakat sekitar itu sendiri kita mulai dari, oleh dan untuk kita di masa yang akan datang. Mari selamatkan bumi kita!!!



Program Rintisan Pendirian Mushalla



Komite saat ini sedang mengupayakan mendirikan musholla, dengan modal dana yang sudah terkumpul dan mencari donator, dan semangat wali murid untuk mewujudkan musholla yang lebih kondusif mereka membantu secara

sukarela, ada yang berbentuk uang dan barang.



Program Santunan Anak Yatim

Dana kegiatan ini dibagi dalam beberapa kegiatan, yaitu pada saat bulan Muharram, komite melakukan santunan anak yatim siswa MIN Jejeran, diakhir semester juga disalurkan ke siswa MIN Jejeran yang



yatim, akan tetapi dana ini ditabung yang setiap saat bisa diambil untuk kebutuhan siswa yang bersangkutan terutama kebutuhan sekolah, dan akan dibagikan tabungannya ketika sudah lulus, kemudian ketiga kegiatan Harlah MIN Jejeran. Dalam kegiatan harlah ini yang menjadi penerima dana santunan selain siswa MINEjer adalah anak usia TK, SD yang ada di sekitar madrasah.

Program Bantuan Subsidi Silang

Program ini kami sajikan untuk menjadi pembelajaran kita belajar memberi kesempatan yang layak bagi anak yang kurang mampu, oleh karena itu, ini bisa dijadikan sebagai wadah/lading amal sebagaimana yang kita ketahui bahwa untuk membantu sesama adalah sebuah perbuatan mulia. Selain itu program ini dilaksanakan untuk mencegah siswa MINEjer dari kemungkinan putus sekolah akibat kesulitan biaya pendidikan.



Program pendampingan adalah program yang diikuti oleh siswa MINEjer yang orangtuanya memiliki kesibukan di luar rumah. Di dalamnya ada banyak kegiatan di antaranya pendampingan belajar di dalam maupun keluar madrasah, ada permainan yang lebih edukatif.

Mengacu pada KBM di kelas 6 yang sangat banyak dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan ketika lulus juga membutuhkan biaya yang banyak, maka komite membuat program gemar menabung atau GENAB, GENAB ini berbeda dengan menabung yang lain, bedanya GENAB ini hanya bisa diambil ketika kelas 6 dan atau ketika mau lulus [untuk persiapan mencari sekolah baru]. Program ini baru berjalan 1 tahun.

**Kejuaraan yang Pernah Diraih oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran dari
Tahun 2010-2015**

No	Nama	Jenis Lomba	Hasil Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Wibowo aji	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2010
2	M. Luthfi Azar	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2010
3	M.Faris	Tae Kwon Do	I	Provinsi	2010
4	Wahyu Aji	Tae Kwon Do	III	Provinsi	2010
5	Ahmad Rosyid	Tae Kwon Do	II	Provinsi	2010
	Siswa Min Jejeran	Lomba Adzan	III	DIY	2011
6	Adiwiyata Nasional		Propinsi		2011
7	Adiwiyata Nasional		Nasional		2012
8	Sekolah Siaga Bencana (SEAMEO Award)		III	Internasional	2012
9	Siswa Min Jejeran	Lomba Try Out UN	I	Pleret	2012
10	Siswa Min Jejeran	Lomba Try Out UN	II	Pleret	2012
11	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah Berprestasi	I	Kabupaten	2012
12	Penghargaan Donor Darah 75 X		DIY		2012
13	Muh. Baston Abqori, Afina Nauratul Husna, Khadijah Azahra,	Olimpiade Sains dan MTK MI	II	DIY	2013
14	Akhla Millata	Lomba Dai Cilik	III	DIY	2013
15	Guru Min Jejeran	Kompetisi Guru	II	DIY	2013
16	Guru Min Jejeran	Lomba Guru Madrasah	II	Nasional	2013
17	Tim Pramuka	Lomba dinamika Penggalang	II	Kecamatan Pleret	2013
18	Tim Pramuka	Lomba Dinamika Penggalang	I	Kecamatan Pleret	2013

19	Faiq Assibly	Lomba Tahfidz	III	DIY	2013
20	Tim Siswa	Lomba Pentas Seni	III	Kodya Yogya	2013
21	Muh. Baston Abqori	Olimpiade MIPA dan IPS	II	Kecamatan Pleret	2014
22	Erlina	Olimpiade MIPA dan IPS	I	Kecamatan Pleret	2014
	Erlina	Olimpiade MIPA dan IPS	II	Kabupaten Bantul	2014
	Syams	Karate	II	DIY	2014
	M. Baston Abqoris	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Matematika	I	Kabupaten Bantul	2014
	Wahyuningsih Saputri Dewi	Matematika	III	Tingkat Nasional	2014
	Kun Nayla	Tenis Meja	I	Kabupaten	2014
	Keynu Syefa	Tenis Meja	I	Kabupaten	2014
	Akhla Millata	Pidato. Bjava	II	Kabupaten	2014
	Akmad Faiq AS-Sibly	MHQ	I	Kabupaten	2014
	Wahyunia	MHQ	II	Kabupaten	2014
	AhmaManarul Huda M.Efendi Noor M.Alfatih Nurul Musthofa M.Zaki Haris M.Isham Khadzid M.Haikal Mahda M.Abbiyul Abyan Muammar Mufied Munif Faturohman M.Khafidz Azam	Hadroh	III	Kabupaten	2014

	Yusuf Permana Zacky Rama Udra Ap M.Irsyad Hp Joni Zuhdi Prasetyo M.Ainur Ridho Alif Surya.H Zaiky Tegar.P M.Zainal Faizin Dwi andrian Ismanto				
	Afina Naurotul Aufa Niamillah Safira Husna Safira Maharani Nanda Salsabila Mudrikatul Muna Lailatul Mubarakah Dinni Milatun KH Nadia Salma D Ayu Nur Zarifah Arina Sabihal Haq Heksaloga Ibnu Hudzaifah M.Rozan Niam Jisam Warih Dayu Aksa Salman Alfarisi Rafli Ananta M.Faruq Ali Purnomo	Paduan Suara	I	Kabupaten	2014
	Min Jejeran		Juara Umum	Kabupaten	2014
	Min Jejeran	KMDM	II	Provinsi	2014
	Kun Nayla	Tenis Meja	I	Provinsi	2014

	Ahmad Faiq Assibly	MHQ	I	Provinsi	2014
	Keanu Syefa	Bulu Tangkis	II	Provinsi	2014
	Afina Naurotul dan teman-teman	Paduan Suara	II	Provinsi	2014
	Khatidjah Zahra	Konfersi Penulis Cilik	Lulus Terpilih	Provinsi	2014
	Khatidjah Zahra	Konfersi Penulis cilik		Tingkat Nasional	2014
	Joni Yudhi Prasetyo	Melukis Celengan	I	SD Jejeran	2014
	Wahyunia	Melukis Celengan	III	SD Jejeran	2014
	Yusrina	Melukis Celengan	Harapan I	SD Jejeran	2014
	Keanu Syefa	Bulu Tangkis Tunggal Putra	I	Kecamatan Pleret	2015
	Farkhannisa	Bulu Tangkis Tunggal Putri	I	Kecamatan Pleret	2015
	Kun Nayla	Tenis Meja Putri	I	Kecamatan Pleret	2015
	Keanu Syefa	Bulu Tangkis Putra	Harapan I	Kabupaten	2015
	Ramandhita	Renang Gaya Bebas 50 m	1	Kecamatan Pleret	2015
	Lu'lutatuddiniah	Pengenalan air	I	Kecamatan Pleret	2015
	Lu'luattuddiniah	Gerakan Kaki Gaya Crawl	II	Kecamatan Pleret	2015
	Fatih	Judo	I	Provinsi	2015
	M.Al-Fattih	Judo	Juara Umum	Provinsi	2015
	Grup Drum band Min Jejeran	Konser Divisi SD (Drum band)	Juara Umum 3	Provinsi	2015

	Grup Drum band Min Jejeran	Analisis Musik Melodis	I	Provinsi	2015
	Grup Drum Band Min Jejeran	Analisis Ritmis	II	Provinsi	2015
	Fadhila Rahman.N	Paramannandi	I	Provinsi	2015
	Nida Nur Arifah	Paramannandi	II	Provinsi	2015
	Halimah Nurul .A	Field Commander	III	Provinsi	2015
	Siswa Min Jejeran	Barung Tergiat Putra	I	Kecamatan	2015
	Siswa Min Jejeran	Barung Tergiat Putri	III	Kecamatan	2015
	Siswa Min Jejeran	Tenis Meja/pi	I	O2SN	2015
	Joni Yudhi Prasetyo	Melukis	II	FLS2N Kec.Pleret	2015
	Nadia Arfina	Membatik	II	FLS2N Kec.Pleret	2015
	Lana Khoirotunisa	Mengarang Cerpen	I	FLS2N Kec.Pleret	2015
	Aisyah N	Menulis Pantun	II	FLS2N Kec.Pleret	2015
	Erlina Fatmawati	Menulis Syair	I	FLS2N Kec.Pleret	2015
	Aldino + M.Fatih	Pantomim	II	FLS2N Kec.Pleret	2015
71	Kamelia Okta	MTQ	II	Aksioma / Kabupaten	2015
72	M. Ainur Ridho	MHQ/pa	I	Aksioma / Kabupaten	2015
73	Nidaul Munjiyah	MHQ/pi	II	Aksioma / Kabupaten	2015
74	Najia Bahir	Catur/pa	III	Aksioma / Kabupaten	2015
75	Farhannisa	Bulu Tangkis/pi	I	Aksioma /	2015

				Kabupaten	
76	Keanu Syefa	Bulu Tangkis/pa	I	Aksioma / Kabupaten	2015
77	Kun Nayla	Tenis Meja/pi	I	Aksioma / Kabupaten	2015
78	Ahmad Zamjani	Tenis Meja/pa	III	Aksioma / Kabupaten	2015
79	Ramadhita	Lari 100 m	I	Aksioma / Kabupaten	2015
80	Siswa Min Jejeran	Paduan Suara	I	Aksioma / Kabupaten	2015
81	Siswa Min Jejeran	Hadroh	II	Aksioma / Kabupaten	2015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN**

Alamat : Jl Imogiri Timur KM 8.5 Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791 Yogyakarta,
Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810,
e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id, Website : <http://www.minejer.16mb.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 222 / Mi.12.01 / PP.00.4 / 06 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Saddam Agung Nasrulloh
NIM : 09480098
Program Studi : PGMI
Jenjang : Strata I
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Jati Wonokromo Pleret Bantul pada tanggal 27 Februari 2013 s.d. 27 April 2015 dengan judul :

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH (Studi Kasus Pada MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta Tahun 2013 - 2014"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 15 Juni 2016
Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19780502 200501 1 004

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
2. Apakah ada keterbukaan dengan semua pihak madrasah?
3. Apakah ada kerjasama dengan pihak-pihak lain?
4. Jika ada, dengan pihak mana saja dan bagaimana bentuk kerjasamanya?
5. Apa saja program yang berkaitan dengan MBM yang telah diterapkan?
6. Proses dan hasilnya seperti apa?
7. Apakah dalam menyusun kurikulum MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta sudah dengan cara MBM?
8. Bagaimana proses penyusunannya?
9. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam pengembangan sumber daya manusia(SDM) di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
10. Apakah dalam kegiatan pembelajaran pada guru sudah menerapkan MBM?
11. Apakah guru sudah menerapkan PAKEM dan seperti apa prosesnya?
12. Bagaimana kriteria penerimaan guru di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
13. Apakah perhatian dari pihak madrasah terhadap kesejahteraan guru MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
14. Apakah Guru menyusun program tahunan, semesteran, silabus dan RPP secara MBM?
15. Apakah ada evaluasi dari kepala madrasah terhadap hal diatas?
16. Bagaimana proses penerimaan siswa siswi baru di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
17. Bagaimana proses pembinaan pemberian beasiswa dan hal-hal yang berhubungan dengan kesiswaan? Sudahkan menurut MBM?
18. Bagaimana proses yang berhubungan dengan manajemen guru mencakup pengadaan, pembinaan, pemberhentian/mutasi, serta penilaiannya?
19. Apa dampak/manfaat yang dirasakan bagi pengembangan madrasah dengan implementasi MBM?

B. Guru

1. Sudahkah bapak/ibu guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan?
2. Apakah madrasah menyediakan tempat untuk guru?
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seperti apa?
4. Apakah ada pengayaan dan remidi dalam pembelajaran?
5. Bagaimana cara madrasah dalam mengelola SDM madrasah?
6. Bagaimana cara madrasah menentukan kegiatan/program madrasah?
7. Bagaimana cara kepala madrasah memonitor terhadap guru yang tidak disiplin?
8. Bagaimana perhatian madrasah terhadap anak yang berprestasi?
9. Apakah Bapak/Ibu aktif dalam KKG?
10. Kelebihan apa yang dirasakan Bapak/Ibu terhadap kepemimpinan kepala madrasah?
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Konsep Manajemen Berbasis Madrasah?
12. Sudah efektifkah pelaksanaan MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
13. Menurut Bapak/Ibu apakah konsep MBM dapat diterapkan pada semua program madrasah? Pelaksanaannya seperti apa?
14. Apa yang diharapkan Bapak/ibu guru dengan adanya MBM?
15. Bagaimana cara madrasah untuk meningkatkan kompetensi para gurunya?
16. Apakah guru menjabarkan kurikulum ke dalam program tahunan dan semester, satuan pelajaran dan juga RPP?
17. Dalam penyusunan program madrasah yaitu visi, misi dan lain-lain, sejauh mana guru terlibat?

C. Pengawas dan Komite Madrasah

1. Apakah komite mengetahui program-program madrasah?
2. Sejauhmana komite terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program?
3. Adakah laporan dari pihak madrasah kepada komite dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program-program madrasah?
4. Apakah komite engetahui bagaimana konsep MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?

5. Kalau iya, darimana komite mengetahuinya?
6. Menurut Bapak bagaimana Implementasi MBM tersebut?
7. Sejauhmana komite madrasah terlibat dalam implementasi MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
8. Apakah sudah efektif atau belum implementasi MBM di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
9. Apakah bapak (pengawas) mengetahui sejarah perkembangan MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?
10. Bagaimana bentuk pengawasan di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta yang bapak lakukan?
11. Menurut bapak bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta?



1. hari pertama Kepala MIN
Ada deskripsi data dan interpretasi (kesimpulannya)
2. Waka Urusan Kurikulum
 - a. perencanaan manajemen kurikulum
 1. program kurikulum madrasah
 2. penelaahan kalender pendidikan
 3. penelaahan kurikulum(kalau ada struktur kurikulumnya)
 - b. pelaksanaan kurikulum
 1. pembagian tugas guru dan pengaturan jadwal pelajaran
 2. pengelolaan pembelajaran dikelas
 - c. penilaian/evaluasi kurikulum
3. Ketua TU MIN
4. Ketua bidang kesiswaan
 - a. Penerimaan siswa baru(jadwal penerimaan siswa baru)
5. Ketua bidang sarana dan prasarana
6. Waka Urusan hubungan masyarakat

Setelah manajemen kurikulum selanjutnya adalah

>Manajemen Tenaga Kependidikan

- a. Perencanaan Pegawai
- b. Pengadaan/rekrutment
- c. pembinaan dan pengembangan pegawai
apa saja contohnya rapat intern madrasah, lokalisasi/workshop, seminar dengan nara sumber yang berbeda dan lain-lain.
- d. Promosi dan mutasi
- e. Pemberhentian Pegawai
 1. Pemberhentian atas permohonan sendiri
 2. Pemberhentian karena tutup usia
 3. pemberhentian karena meninggalkan tugas
 4. pemberhentian karena melanggar tata tertib dan peraturan madrasah yang dapat menjatuhkan nama baik madrasah

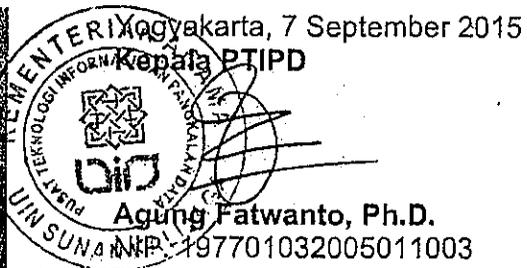


UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SADDAM AGUNG NASRULLOH
NIM : 09480098
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

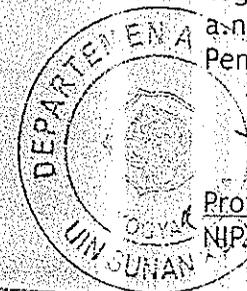
Nama : SADDAM AGUNG NASRULLOH
NIM : 09480098
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A



Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.48.170/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Saddam Agung Nasrulloh**
Date of Birth : **January 17, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **July 10, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	35
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is true to the original

13 JUN 2015



Yogyakarta, July 10, 2015
Director,

Embodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Embodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.48.251 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

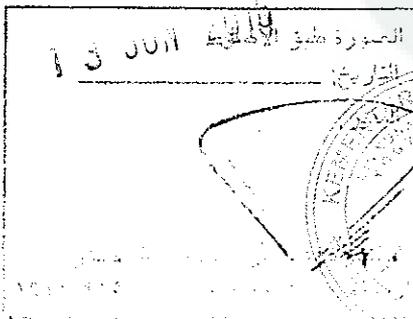
الاسم : Saddam Agung Nasrulloh :

تاريخ الميلاد : ١٧ يناير ١٩٩١

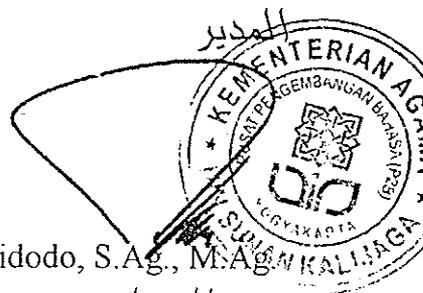
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ سبتمبر ٢٠١٥, وحصل
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
١٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا, ١٠ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

CURRICULUM VITAE

Nama : Saddam Agung Nasrulloh
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 17 Januari 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Yogya : Jalan Sanggrahan Baciro, Bondokusuman,
Yogyakarta
Alamat asal : Karangrejo RT 07 RW 03 Kecamatan Negeri
Katon Kabupaten Pesawaran, Lampung
Email : Saddam_Agung@ymail.com
Nomor HP : 085292909997
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Irzin Abdullah
Ibu : Dra. Hidayati

Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Iman (lulus tahun 1997)
2. SD Negeri 1 Purworejo (lulus tahun 2003)
3. SMP Negeri 1 Gading Rejo (lulus tahun 2006)
4. SMA MAN Purworejo (lulus tahun 2009)

Pengalaman Organisasi

1. Karangtaruna AMIGA (2003-2006)
2. Pramuka MAN Purworejo (2008-2009)
3. BEM PS PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2012)